

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam**

**Vidia Frisky Ervadawangi<sup>1)</sup>Siti Halimatus Sakdiyah<sup>2)</sup>, Yulianti<sup>3)</sup>**

*Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia*

[\*vidia819@gmail.com\*](mailto:vidia819@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the effect of role playing models *Talking Stick* towards learning outcomes. The approach of this study is used quantitative research by using experimental research. The population of this study was fourth grade of Elementary School. The method of collecting the data include tests and documentation. The instruments for tests consist of validity, reliability and difficulty level test. Data analysis that is consisted of normality, homogeneity and hypothesis. The hypothesis in this study is using the t-test. The results of this study indicate that there is an influence of the use of assisted *Talking Stick* towards learning outcomes of fourth grade of Elementary School. Based on the results of the hypothesis obtained a significance value (sig) of  $0,028 < 0,05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords:** Learning outcomes, learning model, *Talking Stick*.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Metode pengumpulan data diantaranya tes dan dokumentasi. Uji instrumen untuk tes adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji tingkat kesukaran soal. Uji analisis data terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD. Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,028 < 0,05$  maka dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Talking Stick*.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, dan model pembelajaran yang efektif dan efisien agar lebih baik.

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya untuk meningkatkan suatu kualitas dalam proses pembelajaran dan hasil belajar. Menurut Azmahani (2012: 120), mengemukakan bahwa pendapat di atas diartikan bahwa hasil pembelajaran dilihat sebagai tolok ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi aspirasi pendidikan yang dituju untuk lulusan yang

seimbang dan baik. Karena itu, tujuan dan hasil belajar perlu dikembangkan untuk setiap mata pelajaran dalam setiap program studi.

Sejalan dengan pendapat Azmahani tersebut, Lie (2008: 132) juga berpendapat bahwa penataan yang memadai agar dorongan belajar untuk siswa dalam membangun kesadaran belajar lebih baik lagi. Karakteristik kepribadian lebih penting dalam kasus belajar tradisional. Maka dari itu jika siswa lebih siap menerima pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, kita sebagai guru lebih efektif dalam memberikan arahan kepada siswa.

Menurut Wangid (2014: 3) Kesiapan guru sangat penting karena dalam tujuan Kurikulum 2013, diantaranya mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan, mempresentasikan, apa yang mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran.

Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya pencapaian tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan meningkatkan mutu pendidikan. Suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah salah satunya yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disini kesiapan guru pun dituntut yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada semester II Tahun ajaran 2018/2019 di SDN Gunung Rejo 2 Singosari, diperoleh fakta bahwa:

1. Guru kurang inovatif dalam menerapkan model pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Peran guru didalam kelas kurang sebagai fasilitator.

Sehingga dengan menggunakan model pembelajara *Talking Stick* bisa meningkatkan hasil belajar IPS.

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

“Seberapa besarkah Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di SDN 2 Gunung Rejo Singosari?”.

Sedangkan, tujuan penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui seberapa besarkah Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di SDN 2 Gunung Rejo Singosari”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk eksperimen *Quasi Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gunung Rejo 2 Singosari. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 48 siswa terdiri dari 24 siswa kelas IVA dan 24 siswa kelas IV B Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Untuk melihat kualitas soal tes dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji tingkat kesukaran soal. Menurut Arikunto (2014: 211) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu eksperimen. Suatu eksperimen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara benar. Untuk mengukur tes tersebut valid atau tidak menggunakan rumus korelasi *prodect moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Pada penelitian ini untuk menghitung validitas butir soal menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, instrumen dinyatakan valid apabila diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Arikunto (2014: 221). Untuk mengukur instrumen tes tersebut reliabel atau tidak menggunakan teknik belah dua dari *Spearman-Brown (Split Half)*.

Pada penelitian ini untuk menghitung reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Kriteria yang digunakan untuk uji tingkat kesukaran soal adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Indeks Kesukaran Soal**

Koefisien	Kategori
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < IK \leq 1,00$	Mudah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebaran data berdistribusi normal atau tidak, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, Sedangkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *t* (*t-test*). Ketiga uji ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dari data tes yang berupa nilai *posttest* dan *pretest* dengan menggunakan uji instrumen dan uji analisis data. Uji instrumen terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji tingkat kesukaran soal, Sedangkan uji analisis data terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil uji validitas butir soal dari 10 soal dinyatakan valid karena dari nomor 1-10 memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dari 10 soal ini akan digunakan untuk penelitian. Berikut hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Nomor Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0.590	0.468	Valid
2	0.554	0.468	Valid
3	0.590	0.468	Valid
4	0.778	0.468	Valid
5	0.623	0.468	Valid
6	0.626	0.468	Valid
7	0.627	0.468	Valid
8	0.550	0.468	Valid
9	0.582	0.468	Valid
10	0.662	0.468	Valid

Sumber: Hasil analisis data menggunakan *SPSS 16.0 For Windows*

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang bisa dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data dari instrumen yang sudah baik atau dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila dipakai beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan

nilai sebesar 0,756. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan instrumen soal tersebut reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	11

*Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS 16.0 For Windows*

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Soal yang baik ialah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Hasil uji tingkat kesukaran soal dijelaskan bahwa terdapat 1 butir soal termasuk dalam kategori mudah, karena indeks kesukaran 0,70-1,00. Sedangkan 7 butir soal termasuk kategori sedang, karena indeks kesukaran 0,30-0,70. Kemudian terdapat 1 butir soal termasuk kategori sukar yang memiliki indeks kesukaran 0,00-0,30. Berikut hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Tingkat kesukaran**

Nomor Soal	Butir Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
	Butir soal 1	0,60	Sedang
	Butir soal 2	0,25	Sukar
	Butir soal 3	0,60	Sedang
	Butir soal 4	0,55	Sedang
	Butir soal 5	0,65	Sedang
	Butir soal 6	0,80	Mudah
	Butir soal 7	0,70	Sedang
	Butir soal 8	0,70	Sedang
	Butir soal 9	0,80	Mudah
	Butir soal 10	0,60	Sedang

*Sumber: Hasil Analisis Data Menggunaka Microsoft Excel 2010*

Tahap selanjutnya yaitu uji analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah dalam sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dengan nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar 0,090 yang berarti  $0.090 > 0.05$ . Sedangkan, nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0.138 yang berarti  $0.138 > 0.05$ . Nilai signifikansi dari kedua kelas lebih besar dari 0.05, maka data *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Pretest**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas eksperimen	.172	24	.063	.929	24	.090
Kelas kontrol	.177	24	.061	.935	24	.138

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS 16.0 For Windows

Untuk uji normalitas pada *posttest* juga menggunakan *Shapiro Wilk* dengan nilai signifikan pada kelas eksperimen sebesar 0.140 yang berarti  $0.140 > 0.05$ . sedangkan, nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0.099. yang berarti  $0.099 > 0.05$ . Maka data *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Nilai Uji Normalitas Posttest**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelase ksperimen	.164	24	.093	.937	24	.140
kelas kontrol	.165	24	.088	.930	24	.099

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS 16.0 For Windows

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.240 yang berarti  $0.240 > 0.05$ , maka data *pretest* tersebut dinyatakan data yang memiliki variansi yang sama atau homogen. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Tabel Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
hasilpretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.1,419	1	46	.240

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS 16.0 For Windows

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model bermain peran berbantuan atribut perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t-test sampel. Hasil uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.028, karena nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka data tersebut dinyatakan  $h_a$  diterima dan  $h_o$  ditolak.

Sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil pembelajaran IP siswa kelas IV pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di SDN Gunungrejo 2 Singosari. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Tabel Hasil Uji Hipotesis**

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Equal variances assumed	,046	,831	2,263	46	.028	916,667	405,093	1,732,076	101,257	
Hasil Belajar Equal variances not assumed			2,263	45,938	.028	916,667	405,093	1,732,106	101,227	

*Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS 16.0 For Windows*

Berdasarkan hasil analisis data (*independent sample test*) diperoleh dari nilai (df)=n-2 atau 48-2 = 46. Hasil yang diperoleh dari t-table untuk df=46 sebesar 2,012. Hasil t-hitung yang diperoleh menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebesar 2,263 dan taraf Sig (2-tailed) sebesar 0,028. Jadi nilai t-hitung > t-tabel (2,263 > 2,012) dan taraf signifikan (2-tailed) nilainya <  $\alpha$  (0,028 < 0,05). Dengan demikian bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gunungrejo 2 Singosari. Pengaruh model pembelajaran Talking Stick ini dapat dilihat dari rata-rata post-test kelas experiment sebesar 79,16 dan kelas control 73,47. Sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDN Gunungrejo 2 Singosari.

## **SIMPULAN**

Ada pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di SDN Gunung Rejo 2 Singosari. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji t (*t-test*) yang nilai signifikansi (*sig*) sebesar  $0,028 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di SDN Gunung Rejo 2 Singosari.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Azmahani, dkk. 2012. *In Vitro Anti Bakterial and Anti fungal properties of Acalypha indica (Kuning Galak). Proceeding of The Regional Symposium on Environment and Natural Recourses* 45):2230. <https://www.Recoursesrect.com/Recourses/article/pii/S1877042812040906>.  
Diakses pada tanggal 23 November 2018 pukul 11.25 WIB.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. (2014). *Kesiapan guru SD dalam pelaksanaan pembelajaran tematik-integratif pada kurikulum 2013 di DIY. Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 175-182. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2717/2267>.  
Diases pada tanggal 01 Oktober pukul 11.07 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Lie, A. 2008. *Cooperatif Learning, Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta:Kencana.